

ABSTRAK

Puyi Wilanti NIM 341408001. Bentuk Pertunjukan Hadrah di Desa Salilama Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Mimy A Pulukadang, SPd, MSn dan Pembimbing II. La Ode Karlan, SPd, MSn.

Hadrah merupakan kesenian tradisional khas suku Jaton yang sampai saat ini masih berkembang. Hadrah merupakan gambaran dari cerita rakyat Jawa Tondano yang melawan para penjajah belanda. Pada saat itu, umat muslim dari Jaton mengadakan perkumpulan atau mengadakan musyawarah untuk merencanakan melawan para penjajah belanda. Pada saat yang bersamaan salah satu dari anggota perkumpulan umat muslim Jaton melaporkan rencana tersebut kepada belanda. Namun misi tersebut telah diketahui oleh umat muslim sehingga belanda tidak berhasil melakukan penyerangan terhadap umat muslim. Setelah mengetahui kedatangan belanda, seluruh umat muslim mengubah rencana sebelumnya dengan cara melakukan gerakan perlawanan yang lebih halus dengan diiringi musik tradisional dan menggunakan alat musik terbang atau rebana. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode penelitian kualitatif yang penyajiannya dalam bentuk deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara, observasi serta pendokumentasian. Wawancara dilakukan setelah melihat pertunjukan hadrah. Sedangkan untuk teknik analisis data, peneliti melakukan observasi dengan melibatkan responden dalam hal ini pelatih dan seluruh anggota grup hadrah.

Kata kunci : Bentuk Pertunjukan, Hadrah.